

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilakukan langsung dilapangan untuk melakukan pengumpulan data terhadap suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi berkuliah, persepsi tentang Bank Syariah, dan religiusitas terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Ekonomi Bisnis di Banjarmasin. Kampus UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa/i terhadap minat bekerja di Bank Syariah yang sesuai dengan fakultas yang mereka ambil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para responden atau mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Berkuliah, Persepsi Tentang Bank Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Mulyani, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 1.704 dan Fakultas Ekonomi (FEB) ULM Banjarmasin berjumlah 1.686. Jadi total populasi mahasiswa aktif di tahun 2023/2024 berjumlah 3.390.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin. Untuk mengukur sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

untuk perhitungan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.390}{1 + 3.390 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.390}{34,9}$$

$$= 100$$

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data, maka data primer penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang peneliti edarkan kepada responden penelitian (Rohmah, 2016).

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Ekonomi Bisnis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) pernyataan yang berdasarkan indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat

negatif, yang dapat berupa kata-kata. Adapun skala likert dalam kuisisioner penelitian ini sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengelompokan untuk mengolah hasil penelitian agar mencapai sebuah kesimpulan. Dalam metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, analisis ini digunakan untuk menguji apakah kuisisioner valid atau tidak valid. Apabila pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator dan mampu menunjukkan sesuatu yang dapat diukur maka dinyatakan valid (Sugiyono dkk., 2020). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} >$ nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} <$ nilai r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pernyataan yang bisa dikatakan reliabel atau tidak yang diukur dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan melihat nilai koeffisien $> 0,60$ analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah kuesioner yang reliabel atau tidak (kasmadi, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Alpha (α) merupakan suatu batas

kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal (Sugiyono, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Menurut Ghozali, cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Agustina, 2021).

1. Jika nilai $VIF < 10$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai $VIF > 0,10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Haslindan, 2016).

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Bekerja

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Persepsi

X_3 = Religiusitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali, uji simultan (uji f) yaitu uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamasama atau mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian ini terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitungnya dinyatakan lebih besar daripada Ftabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ARIKA & MRA, t.t.). Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi yaitu $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi yaitu $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai R^2 mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah (Fanitawati, 2020).